



The Importance of the Role of the Young Generation in Improving Agricultural Quality at Kp. Leuwikutug Rt 02/06

Dina Rosita^{1*}, Endah Robiatul Adawiah², Arisal Sopyan³

STAI Riyadhul Jannah Subang

Corresponding Author: Dina Rosita Dinarosita858@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Young Generation, Improving Quality, Agriculture

Received : 20 December

Revised : 22 January

Accepted: 28 February

©2023 Rosita, Adawiah, Sopyan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The role of youth in improving the quality of agriculture is very important, the results of the research that I have done are that there is still little interest from the younger generation in improving the quality of agriculture in kp.leuwikutug, the author's goal in making this journal is to motivate young people, especially the youth in kp.leuwikutug. The method used is a qualitative method, namely by directly examining the situation in the field where we can see directly the conditions that occur in the world of agriculture. The agricultural sector is a sector that has a strategic role in the structure of national economic development. Sustainable agricultural development requires the role of quality human resources and strong commitment in the development of the agricultural sector. These two things will later become the basis for the success of sustainable agricultural development. This sector is a sector that does not receive serious attention from the government in nation building. However, this sector is a sector that accommodates a large number of workers and most of our population depends on it.

Pentingnya Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Mutu Pertanian di Kp. Leuwinutug Rt 02/06

Dina Rosita^{1*}, Endah Robiatul Adawiah², Arisal Sopyan³

STAI Riyadhul Jannah Subang

Corresponding Author: Dina Rosita Dinarosita858@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Generasi Muda, Meningkatkan Mutu, Pertanian

Received : 20 Desember

Revised : 22 Januari

Accepted: 28 Februari

©2023 Rosita, Adawiah, Sopyan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Peran pemuda dalam meningkatkan mutu pertanian sangatlah penting, hasil dari penelitian yang sudah saya lakukan bahwa masih sedikitnya minat generasi muda dalam meningkatkan mutu pertanian di kp.leuwinutug, tujuan penulis membuat jurnal ini yaitu untuk memotivasi para pemuda khususnya pemuda yang ada di kp.leuwinutug. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dengan meneliti langsung keadaan di lapangan dimana kita bisa melihat langsung keadaan yang terjadi di dunia pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Pembangunan pertanian berkelanjutan membutuhkan peran sumber daya manusia yang berkualitas dan komitmen kuat dalam pembangunan sektor pertanian. Dua hal tersebut nantinya dijadikan tumpuan dalam keberhasilan pembangunan pertanian berkelanjutan. Sektor ini merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa. Meski demikian sektor ini merupakan sektor yang sangat banyak menampung luapan tenaga kerja dan sebagian besar penduduk kita tergantung padanya.

PENDAHULUAN

Pemuda adalah bagian individu yang berada pada tahap yang progresif dan dinamis, sehingga kerap kali pada fase ini dikatakan sebagai usia yang produktif untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan, baik belajar, bekerja, dan lain sebagainya. Kemudian pengertian dari pertanian adalah Pertanian adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem. Dapat disimpulkan dari pengertian diatas adalah, pemuda dan pertanian sangat berpengaruh bagi kehidupan. maka dari itu peran pemuda dalam meningkatkan mutu pertanian di Indonesia khususnya di pedesaan sangatlah penting karena saat ini Jumlah pekerja di sektor pertanian yang semakin menurun disebabkan oleh rendahnya minat pemuda untuk berkecimpung di sektor pertanian. Sebagian besar pemuda beralih ke sektor industri dan menyebabkan krisis pekerja di sektor pertanian. Salah satu inovasi untuk mengurangi krisis tersebut adalah Program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian atau singkatnya PWMP.

Peran generasi muda dalam pembangunan pertanian sangatlah penting untuk meningkatkan pertanian di Indonesia. Oleh karena itu anak muda harus terus didorong agar tertarik dengan sektor pertanian. Pemuda harus memiliki motivasi dalam bidang pertanian untuk menggerakkan pertanian di Indonesia. Generasi muda dapat mengelola pertanian, kemudian dijual dan selanjutnya dipasarkan kepada konsumen. Generasi muda diharapkan dapat melakukan pendekatan langsung kepada petani. Peran generasi muda pada saat ini banyak diharapkan oleh para petani. Petani bisa percaya dengan generasi muda jika telah menunjukkan bukti dan hasilnya yang telah di implementasikan oleh para pemuda.

Pertanian merupakan suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dari tumbuhan dan hewan, Pertanian juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengadakan suatu ekosistem buatan yang bertugas menyediakan bahan makanan bagi manusia. Dalam arti sempit pertanian adalah "bercocok tanam". Pertanian dalam arti luas meliputi pertanian tanaman, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.

Bagian pengantar ada di sini; Anda dapat memberikan alasan logis dan fenomenologis dalam melakukan penelitian Anda. Anda juga wajib memberikan penjelasan yang jelas tentang kontribusi makalah Anda untuk pengayaan pengetahuan. Itu bisa hadir dalam deskripsi sampel niche (menangkap sampel unik), pengayaan teori, atau hasil yang menarik (kebaruan jika tersedia). Pengantar singkat dan langsung ke pokok permasalahan sangat penting dalam penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pemuda Menurut bahasa, pemuda ialah sesosok laki-laki dan perempuan yang telah masuk kedalam tahap dewasa. Sebutan yang sering sekali kita dengar tentang pemuda sebagai generasi penerus bangsa dan juga sebagai tumpuan dari negaranya. Generasi muda yang baik adalah pemuda yang

tumbuh dan berkembang menjadi seorang pribadi yang unggul dan mandiri dalam melaksanakan tugasnya.

Generasi muda juga disebut sebagai generasi yang memiliki kemampuan, semangat tinggi dan memiliki wawasan yang lebih luas untuk mengembangkan dan memajukan Negara. Bahkan untuk mencapai sebuah revolusi dari suatu bangsa biasanya didobrak oleh generasi muda. Langkah-langkah konkret yang menjadikan Negara menuju lebih baik dan kenyataan sosial yang sudah ada, menjadi sebuah ciri khas dari pemuda yang melekat pada diri mereka.

Menurut Van Aarsten pertanian adalah digunakannya kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan atau hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan atau hewan tersebut. Kata pertanian juga disebut sebagai kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual / ditukar atas resiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Pertanian juga secara sederhana dapat diartikan oleh sebagian orang sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman, baik tanaman semusim maupun tanaman tahunan, tanaman pangan maupun tanaman non-pangan, serta digunakan untuk memelihara ternak maupun ikan.

METODOLOGI

Pengertian dari metode pendekatan kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif menurut Koentjaraningrat mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format Grounded research. Penelitian kualitatif salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola.

HASIL PENELITIAN

Pengertian dari metode pendekatan kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif menurut Koentjaraningrat mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format Grounded research. Penelitian kualitatif salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola. Karena berpola, kamu bisa menggunakan

desain ini untuk membantu dalam penelitian. Berbeda dengan pendapat Moleong yang memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Dengan kata lain, jenis penelitian tersebut, tidak bisa menggunakan metode kuantitatif. Menurut David Williams penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Tentu saja, karena dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan yang saya survei di lapangan pemuda leuwinutug sangat sedikit yang berminat untuk menjadi petani padahal menjadi petani bukanlah hal yang jelek ataupun hina. Mereka hanya berpikir jika menjadi petani mereka akan lelah, cape, kotor, bau dan sebagainya namun mereka tidak memikirkan bagaimana nasi banak cucunya nanti jika pemuda sekarang tidak ada yang berminat untuk terjun dalam duni pertanian.

Masih tingginya kemiskinan di daerah perdesaan membutuhkan pendekatan dari pemerintah agar dapat menghambat laju kemiskinan di Indonesia. Namun, peran tersebut juga ditanggung oleh semua warga negara Indonesia. Peran generasi muda sangat dibutuhkan dalam mengatasi masalah ini mengingat generasi muda merupakan *agent of change* serta penerus bangsa kelak di kemudian hari. Generasi muda diharapkan dapat menemukan ide baru dalam mengatasi masalah ini. Kerja nyata yang dilakukan generasi muda sangat dinanti agar petani tidak mengalami kemiskinan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangannya.

PEMBAHASAN

Para pemuda saat ini umumnya berfikir bahwa pertanian adalah pekerjaan yang menjijikkan, melelahkan, membosankan, dan untuk mendapatkan uang/hasil yang memuaskan mereka perlu bekerja panas-panasan, hujan-hujan, dan juga harus menunggu lama untuk mendapat hasil panen. Tentu saja hal ini akan berimbas pada sektor pertanian terutama pada sektor ketahanan dan kedaulatan pangan Indonesia. Penyebab dari ini semua tidak lain karena pembudayanya berpandangan bahwa bertani adalah pekerjaan kelas dua, disamping masih sempitnya kesadaran dan pemahaman akan potensi pertanian. Banyak kalangan menyebut anak-anak muda zaman now sebagai generasi milenial.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Para pemuda saat ini umumnya berfikir bahwa pertanian adalah pekerjaan yang menjijikkan, melelahkan, membosankan, dan untuk mendapatkan uang/hasil yang memuaskan mereka perlu bekerja panas-panasan, hujan-hujan, dan juga harus menunggu lama untuk mendapat hasil panen. Tentu saja hal ini akan berimbas pada sektor pertanian terutama pada sektor ketahanan dan kedaulatan pangan Indonesia. Penyebab dari ini semua tidak lain karena pembudayanya berpandangan bahwa bertani adalah pekerjaan kelas dua, disamping masih sempitnya kesadaran dan pemahaman akan potensi

pertanian. Banyak kalangan menyebut anak-anak muda zaman now sebagai generasi milenial.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada karang taruna dan masyarakat Kp.Leuwinutug atas peran dan dukungan dalam kegiatan penelitian Pentingnya Peran Generasi Muda Dalam Meningkatkan Mutu Pertanian Di Kp.Leuwinutug

DAFTAR PUSTAKA

- Agriss. "Upaya Menarik Minat Generasi Muda Dalam Pertanian" (2022).
fahmi, aulia ilham. "Pengertian Pemuda" (2022).
Intenwulandini. "Pengertian Dan Sejarah Perkembangan Pertanian" (2013): 1–28.
<http://repository.ut.ac.id/4425/1/LUHT4219-M1.pdf>.
Lande, bora andreas. "Peran Generasi Muda Dalam Petanian" (2021).
Salamah, Umi, Raka Eka Saputra, and Wahyu Adhi Saputro. "Kontribusi Generasi Muda Dalam Pertanian Indonesia." *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)* 2, no. 1 (2021): 23–31.
<http://ojs.uadb.ac.id/index.php/SINTECH/article/view/1064>.
Siti, Amanah. "Keterlibatan Pemuda Dalam Usaha Pertanian" (2022).
Supyandi, Dika Yayat, Sukayat Anne Charina Fakultas. "Peningkatan Minat Pemuda Beragribisnis Melalui Re-Introduksi Informasi Padi Pandanwangi Di Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 6 (2018): 483–486.
<https://febi.umkendari.ac.id/home/berita/220/peranan-generasi-milenial-terhadap-industri-pertanian-masa-depan>
Susilowati, S. H. (2016a). Femomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35–55.
Susilowati, S. H. (2016b). Kebijakan Insentif untuk Petani Muda: Pembelajaran dari Berbagai Negara dan Implikasinya bagi Kebijakan di Indonesia Incentive Policy for Young Farmers: Lesson Learned from Various Countries and the Implications for Indonesian Policy. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(2), 103–123.
Metode+pendekatan+kualitatif+menurut+para+ahli&biw=1366&bih=648&ei=NoG7Y4m4MNWtseMP1fuqiAE&oq=metode+pendekatan+kualitatif+menurut+para+ahli&gs_lcp=cgxnd3mtd2l6lxnlcnaqargamguiabcabdigcaaafhaemgyiabaweb46cggaecq1gqqsam6bwgaeladeem6cagaebyqhhakogkiabaweb4q8qrkbahbgabkbahggabqhanykcxg_0doaxabeacaab0ciah0fzibcdiumtmumi4xmaeaoaebyaekwaeb&sclient=gws-wiz-serp
<http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/jskpm/article/view/964>